

**PENGLOLAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
BERBASIS FARMASI DI SMK MUHAMMADIYAH 4  
SURAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan Program Pasca Sarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Disusun Oleh :**

**ALI ROSYIDI**

NIM : Q 100130053

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Konsentrasi : Kepemimpinan Pendidikan

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGLOLAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
BERBASIS FARMASI DI SMK MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA**

**ALI ROSYIDI**

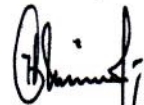
NIM : Q 100130053

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Konsentrasi : Kepemimpinan Pendidikan

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



**Dr. Suyatmini, M.Si**

Pembimbing II



**Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.**

## **PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS FARMASI DI SMK MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA**

Ali Rosyidi<sup>1</sup>, Suyatmini<sup>2</sup>, dan Sabar Narimo<sup>3</sup>  
<sup>1)</sup> Mahasiswa Pascasarjana UMS  
<sup>2), 3)</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Email : alirosyidir@yahoo.com

### ***ABSTRACT***

*This study aimed to describe about 1). Indonesian learning plan based pharmaceuticals. 2). Indonesian implementation of learning-based pharmaceuticals. 3). Indonesian-based learning evaluation farmasi. Metode by using descriptive qualitative research. The study design with a case study. The object of research is the Principal, Vice Principal, Teacher, students. Teknik data collection through observation, interview and documentation study. Analysis and processing of data is done by: 1) the reduction of the data; 2) the presentation of data; and 3) take the conclusion or verification. In order to obtain valid data, triangulation data and source, which means that the same data revealed from various sources. The results showed that: 1) the planning activity-based learning Indonesian pharmaceutical SMK Muhammadiyah 4 Surakarta basically been carried out properly. This can be seen in the administration of learning made by teachers Indonesian, 2) Implementation of the learning Indonesian-based pharmaceutical SMK Muhammadiyah 4 Surakarta balancing theory and practice, this activity leads to the pharmaceutical field as the hallmark of a school. This can be seen with the habituation and the routine use of language that is done every day, and 3) pharmaceutical-based learning Indonesian in SMK Muhammadiyah 4 Surakarta basically already implemented sustainability. This is evident in the implementation of the assessment carried out in stages, starting from the daily tests, daily tests programmed, mid term, and the replay end of the semester.*

***Keywords: management, learning, Indonesian, pharmacy***

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang 1). Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi. 2). Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi. 3). Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi. Metode penelitian dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Desain penelitian dengan studi kasus. Objek penelitian adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Peserta Didik. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis dan pengolahan data dilakukan dengan cara : 1) reduksi data ; 2) penyajian data ; dan 3) mengambil simpulan atau verifikasi. Untuk mendapatkan data yang valid, dilakukan triangulasi data dan sumber, artinya data yang sama diungkap dari berbagai sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa : 1) Kegiatan perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK

Muhammadiyah 4 Surakarta pada dasarnya sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada administrasi pembelajaran yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia, 2) Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta menyeimbangkan teori dan praktik, kegiatan ini mengarah ke bidang farmasi sebagai ciri khas sebuah sekolah. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pembiasaan dan rutinitas penggunaan bahasa yang dilakukan setiap hari, dan 3) Penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta pada dasarnya sudah dilaksanakan secara kesinambungan. Hal ini terbukti dalam pelaksanaan penilaian dilakukan secara bertahap, mulai dari ulangan harian, ulangan harian terprogram, mid semester, dan ulangan akhir semester.

**Kata Kunci : pengelolaan, pembelajaran, bahasa Indonesia, farmasi**

### **Pendahuluan**

Masalah yang sering dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas. Aspek yang paling sering didiskusikan oleh para penulis profesional dan para pengajar adalah pengelolaan kelas. Untuk menciptakan dan mempertahankan keadaan kelas yang baik, siswa dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan siswa dapat belajar dengan baik diperlukan pengelolaan yang baik. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif. Pengelolaan kelas adalah Tugas utama yang paling sulit bagi guru.

Jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pembelajaran serta mengendalikan dalam suasana yang menyenangkan maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Pembelajaran yang optimal dapat tercapai Secara interpersonal yang baik antara guru dan siswa, merupakan syarat pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif (Djamarah, 2013: 174).

Proses pembelajaran dilakukan oleh guru yang merupakan komponen penting dari tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya memahami tentang bagaimana cara mengelola pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran tidak akan terarah dengan baik tanpa dikelola dengan baik. Oleh karena itu pengelolaan pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam pendidikan, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan akan tercapai secara optimal. Supaya isi pembelajaran yang akan diajarkan mudah

dipahami siswa, maka seorang guru harus menata dan mengorganisasikan isi pembelajaran yang akan diajarkan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.

Tujuan program pembelajaran tidak hanya memahami dan menguasai apa dan bagaimana suatu terjadi, tetapi juga memberi pemahaman dan penguasaan tentang mengapa hal itu terjadi. Berpijak pada permasalahan tersebut, maka pembelajaran pemecahan masalah sangat penting untuk diajarkan.

Profesionalisme seorang guru mutlak diperlukan baik ketika memulai pembelajaran dalam menggunakan metode dan media yang bervariasi ataupun ketika menutup pembelajaran yang semuanya ditujukan untuk kepentingan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

SMK Muhammadiyah 4 Surakarta adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang berbasis farmasi sehingga pembelajaran bahasa Indonesia yang terjadi harus relevan dengan kondisi sekolah setempat. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesianya akan berbeda dengan sekolah menengah yang lain. Alasan peneliti mengadakan penelitian di sekolah tersebut untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah kejuruan yang berbasis farmasi.

Penelitian ini difokuskan pada Bagaimana pengelolaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi SMK Muhammadiyah 4 Surakarta sebagai upaya peningkatan kualitas tamatan agar lebih tertuju pada taat asas terhadap prinsip-prinsip pendekatan kompetensi dan memenuhi tuntutan kebutuhan dunia kerja. Fokus penelitian kemudian dirinci menjadi tiga rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta?, (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta?, (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta?

Berdasarkan uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini

adalah : (1) untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta; (2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta; (3) untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta?

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis, digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak atau instansi yang terkait pada dunia pendidikan dalam pengambilan kebijakan dalam rangka pengelolaan pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Manfaat praktis, bagi sekolah penyelenggara dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia melalui pengelolaan pembelajaran yang baik.

### **Metode Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Kajian kualitatif (*qualitative research* atau *qualitative study*) merupakan penelitian yang menekankan pada upaya investigator untuk mengkaji secara natural (alamiah) fenomena yang tengah terjadi dalam keseluruhan kompleksitasnya. Penelitian kualitatif lebih memberikan tekanan kepada pemahaman dan makna, berkaitan erat dengan nilai-nilai tertentu, lebih menekankan pada proses daripada pengukuran, mendeskripsikan, menafsirkan, dan memberikan makna dan tidak cukup dengan penjelasan belaka, dan memanfaatkan multimetode dalam penelitian (Sutama.2012:61).

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data kualitatif berupa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek/informan. Yang mendukung penelitian ini. Data hasil wawancara diperoleh dari kepala sekolah dan guru. Jenis data dari observasi berupa catatan lapangan pengelolaan pembelajaran yang digali secara mendalam. Dalam penelitian informan sebagai sumber data ditetapkan dengan teknik purposif artinya peneliti memilih sumber/informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam, yaitu kepala sekolah dan guru yang berupa pemilihan kata atau tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa

teknik, yaitu pengamatan berpartisipasi (*participation observation*), wawancara, studi dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (Sugiyono, 2014: 63).

Teknik Analisis data penelitian ini menggunakan metode kualitatif, artinya mengelompokkan dan memilih data tersebut berdasarkan kualitas kebenarannya kemudian menggambarkan dan menyimpulkan hasilnya untuk menjawab permasalahan yang ada. Penelitian kualitatif prosesnya berlangsung dalam bentuk siklus.

Keabsahan Data digunakan cara memperpanjang masa penelitian, pengamatan yang terus menerus, triangulasi, baik triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik pengumpulan data, menganalisis kasus negatif, mengadakan pengecekan anggota, serta membicarakan dengan orang lain atau rekan sejawat.

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta**

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dalam merencanakan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta guru menyiapkan administrasi pembelajaran. Administrasi itu berupa silabus, KI, KD, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP. RPP yang dibuat agak berbeda dengan RPP yang lain karena dengan memasukkan istilah-istilah farmasi di dalam materi pembelajarannya. Dengan memasukkan istilah-istilah farmasi diharapkan dapat membekali anak dalam berkomunikasi di bidang farmasi. Pembelajaran model kontekstual dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta karena metode ini juga dapat mengatasi perbedaan persepsi siswa dalam menanggapi fenomena yang ada secara individual. Dengan teratasinya perbedaan kemampuan pada siswa secara individual diharapkan dapat mengaktifkan proses pembelajaran sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi guru dituntut untuk mengetahui secara luas mengenai dunia farmasi yang nantinya akan diajarkan ke siswa.

#### **2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta**

Pada pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan dalam beberapa tahap. Tahapan tersebut meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. pelaksanaan kegiatan awal terjadi ketika guru masuk kelas dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa dan dijawab oleh siswa secara serentak. Terjadi interaksi antara guru dan siswa. Kemudian ketua kelas memimpin doa dilanjutkan dengan apersepsi. Salah satu cara untuk memunculkan keaktifan interaksi antara siswa dan guru dalam kegiatan awal adalah dengan mengadakan apersepsi. pada kegiatan inti Guru terlebih dahulu memberikan contoh-contoh tentang nama-nama obat dan penggunaannya. Hal itu tampak bahwa guru menyajikan contoh-contoh nama obat dan penggunaannya sebagai berikut :

**a. ABRI FOLIUM**

Nama Lain	: Daun saga
Nama Tanaman Asal	: <i>Abrus precatorius</i> ( L. )
Keluarga	: Papilionaceae
Zat Berkhasiat Utama / Isi	: Glisirizin sampai 15 %, Ca-Oksalat
Penggunaan	: Obat Sariawan
Pemerian	: Bau lemah, rasa agak manis, khas
Bagian Yang Digunakan	: Anak daun
Waktu Panen	: Panen pertama dapat dilakukan setelah tanaman berumur 6 – 9 bulan.

Cara panen daun yang praktis adalah dengan memangkas tanaman setinggi 25 – 30 cm dari tanah. Dengan cara ini diperoleh kenaikan produksi daun dibanding dengan cara dipetik tanpa dipangkas

Penyimpanan	: Dalam wadah tertutup baik
-------------	-----------------------------

**b. ACHILEAE FOLIUM**

Nama Lain	: Daun seribu
Nama Tanaman Asal	: <i>Achillea millefolium</i> ( L. )
Keluarga	: Asteraceae
Zat Berkhasiat Utama / Isi	: Minyak atsiri yang mengandung khamazulen, azulen
Penggunaan	: Antipiretika, diaforetika, karminativa



Pemerian : Bau agak tajam, khas, rasa mula-mula tawar lama kelamaan menimbulkan rasa agak gatal / tebal di lidah

Bagian Yang Digunakan : Daun

Penyimpanan : Dalam wadah tertutup baik

### c. **AGLAIAE FOLIUM**

Nama Lain : Daun pacar cina

Nama Tanaman Asal : *Aglaia odorata* (Lour)

Keluarga : Meliaceae

Zat Berkhasiat Utama / Isi : Minyak atsiri alkaloida, damar, garam –garam mineral

Penggunaan : Mengurangi haid, obat gonorrhoe

Bagian Yang Digunakan : Anak daun

Penyimpanan : Dalam wadah tertutup baik

Guru menugaskan siswa untuk mencari istilah-istilah dalam dunia farmasi. Penugasan ini siswa ditugaskan untuk mencari istilah-istilah farmasi di Koran, majalah, internet kemudian mendiskusikannya di depan kelas mengenai temuannya itu. Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk menghafal berbagai nama obat dan menjelaskan fungsi di depan kelas dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tujuan guru memberi tugas tersebut agar siswa dapat menambah pengetahuannya dalam bidang farmasi serta hafal istilah-istilah dalam dunia farmasi atau nama nama obat yang semuanya itu nantinya berguna untuk berkomunikasi di bidang farmasi. terjadi interaksi dari berbagai arah. Interaksi itu terjadi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa yang lain. Bentuk interaksi itu antara lain guru menyampaikan materi kepada siswa, guru bertanya kepada siswa, siswa menjawab pertanyaan guru, siswa bertanya kepada guru ataupun pertanyaan siswa kepada siswa serta diskusi antar siswa. Pada akhir kegiatan guru mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar dengan mengulang kembali konsep yang telah diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta**

Salah satu tugas pokok guru adalah mengadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari sesuai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan evaluasi tersebut dapat diketahui kelemahan-kelemahan proses pembelajaran. Selanjutnya yang kurang baik diadakan perbaikan, sedangkan yang telah baik akan diberikan pengayaan. Dari evaluasi yang telah dilakukan dapat diketahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai. Jenis evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi sumatif (harian) dan evaluasi formatif (mid semester dan semester). Evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia SMK Muhammadiyah 4 Surakarta, dilakukan oleh guru berdasarkan kebutuhan guru, evaluasi dilakukan dengan cara lisan, tertulis (tes tertulis), penugasan, dan presentasi. Pelaksanaan evaluasi sepenuhnya didukung oleh siswa, karena bagi siswa ulangan harian dianggapnya hal yang biasa, dan dengan evaluasi pembelajaran standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar bahasa Indonesia, siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran. Untuk mencapai ketuntasan belajar nilai siswa harus mencapai nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan. Penentuan nilai KKM berdasarkan kompleksitas atau kerumitan materi dan daya dukung atau kondisi pembelajaran.

#### **Pembahasan**

##### **1. Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta**

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran sangat penting karena dari perencanaan ini nantinya akan dituangkan dalam kegiatan pembelajaran. Hal itu seperti penelitian yang dilakukan oleh Lenski dan Caskey (2009) dalam penelitian yang berjudul *“Using the Lesson Study Approach to Plan for Student*

*Learning*” mereka menjelaskan bahwa Faktor yang terpenting dalam pengelolaan pembelajaran adalah bagaimana perencanaannya. Pelaksanaan pembelajaran bergantung pada kemampuan pendidik dalam mengelola dan merencanakan kegiatan pembelajaran sehingga pendidik dituntut untuk mengerti dan paham bagaimana menyusun perencanaan yang baik guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Persamaan penelitian Lenski dan Caskey dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pembelajaran pengelolaan pembelajaran. Perbedaannya, Lenski dan Caskey meneliti pada pengelolaan pembelajaran remedial, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengelolaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam merencanakan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta guru menyiapkan administrasi pembelajaran. Administrasi itu berupa silabus, KI, KD, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP. RPP yang dibuat agak berbeda dengan RPP yang lain karena dengan memasukkan istilah-istilah farmasi di dalam materi pembelajarannya. Dengan memasukkan istilah-istilah farmasi diharapkan dapat membekali anak dalam berkomunikasi di bidang farmasi. Perencanaan mengajar guru menyiapkan administrasi yang berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi KI dan KD, Indikator, materi pembelajaran, sumber belajar, media dan alat pembelajaran dan penilaian. Materi pembelajaran yang disampaikan banyak memunculkan istilah-istilah bidang farmasi sebagai bekal siswa dalam menguasai ilmu farmasi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Majid (2012:38) bahwa silabus merupakan ancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta guru menerapkan metode pembelajaran model kontekstual. Metode ini dilaksanakan karena Contextual Teaching and learning (CTL) dirasa yang paling memungkinkan untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran karena dengan CTL siswa

ikut diajak terlibat langsung dalam pembelajaran serta membandingkannya dengan apa yang terjadi sebenarnya di masyarakat. Teori yang diterima di sekolah dipadukan dengan apa yang dilihat di masyarakat sebenarnya.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta**

Dari hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 guru melakukan dengan tiga tahap. Yaitu kegiatan Awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta kegiatan awal terjadi interaksi secara aktif antara siswa dengan guru dengan baik. Ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Janmajoy Dey, Mohammed Noor-E-Alam Siddiquee (2010) yang berjudul "*Reflections on Activity Based Learning in Tamil Nadu, India*" penelitian ini menekankan interaksi dengan orang-orang yang lebih tinggi atau yang lebih mengetahui dalam proses perubahan. ditegaskan tentang minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti interaksi dengan guru misalnya guru dapat menerapkan suatu model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan Pembelajaran Berbasis (ABL) diperkenalkan di sekolah dasar di Tamil Nadu, India telah menarik minat yang luas di kalangan pendidik. Artinya bahwa pada saat belajar mengajar siswa bisa berinteraksi dengan baik, baik dengan guru maupun dengan siswa lainnya. Interaksi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Karena dengan adanya keaktifan berinteraksi antara penghuni kelas, maka jalannya pembelajaran dapat berlangsung. Untuk meningkatkan keaktifan interaksi antara siswa dengan guru pada kegiatan awal guru melaksanakan apersepsi. Apersepsi adalah Sebelum guru menyampaikan materi terlebih dahulu mengingatkan kepada siswa materi yang telah lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya.

Dari Hasil observasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta terjadi interaksi dari berbagai arah.

Interaksi itu terjadi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa yang lain. Bentuk interaksi itu antara lain guru menyampaikan materi kepada siswa, guru bertanya kepada siswa, siswa menjawab pertanyaan guru, siswa bertanya kepada guru ataupun pertanyaan siswa kepada siswa serta diskusi antar siswa. Interaksi ini menarik sekali karena dalam pembelajarannya selalu dikaitkan dengan dunia farmasi. Guru sebelum memberikan penugasan kepada siswa selalu memberikan penjelasan-penjelasan dan memberikan contoh-contoh tentang nama-nama obat dan penggunaannya. Siswa diberikan kesempatan untuk mencari istilah-istilah bidang farmasi di Koran, majalah, internet kemudian mendiskusikannya di depan kelas mengenai temuannya itu. Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk menghafal berbagai nama obat dan menjelaskan fungsi di depan kelas dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tujuan guru memberi tugas tersebut agar siswa dapat menambah pengetahuannya dalam bidang farmasi serta hafal istilah-istilah dalam dunia farmasi atau nama nama obat yang semuanya itu nantinya berguna untuk berkomunikasi di bidang farmasi.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta terjadi perbedaan dengan sekolah lainnya. Hal ini terbukti bahwa di dalam pembelajaran bahasa Indonesia selalu dikaitkan dengan istilah-istilah bidang farmasi terutama untuk menghafal istilah-istilah farmasi dan nama-nama obat serta penggunaannya sehingga menjadi bekal siswa dalam bidang keahliannya.

Hasil penelitian pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta guru merefleksikan apa yang telah dikerjakan serta melaksanakan apa yang telah dipelajari kemudian mengakhiri kegiatan dengan salam

### **3. Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta**

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta evaluasi meliputi beberapa aspek yaitu : aspek afektif (sikap) yang dilakukan sejak

pengamatan awal bagaimana siswa bersikap dan bertingkah laku. aspek kognitif (pengetahuan) yang dilakukan lewat tes langsung maupun tertulis dan aspek psikomotorik/keterampilan yang dilakukan lewat penugasan. Evaluasi dilakukan beberapa bentuk tes yaitu: tes langsung, tes tertulis dan penugasan. Tes langsung yaitu Guru pada saat menyampaikan materi diselingi adanya pertanyaan kepada siswa. Pada saat itulah guru memberikan penilaian. Tes tertulis yaitu: Siswa mengerjakan tes yang harus dijawab pada lembar jawab. Disamping itu guru juga memberikan penugasan secara individu atau kelompok. Evaluasi ini ada yang mengacu pada pengetahuan. Tes keterampilan yaitu siswa mengerjakan tugas untuk membuat resep, meracik obat atau cara mendistribusikan obat. Tugas tersebut dikerjakan secara individu maupun kelompok. Tes sikap berdasarkan tanggung jawab, toleransi, kecermatan dan ketelitian dalam kegiatan kelompok.

Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta dilaksanakan oleh guru secara bertahap, mulai dari ulangan harian, mid semester, semester, ujian kenaikan kelas, dan ujian akhir sekolah. Adanya evaluasi secara bertahap tersebut lebih memungkinkan siswa memiliki kesiapan belajar yang lebih baik. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Deal (2006), yang berjudul *“Voices From the Classroom: Literacy Beliefs and Practices of Two Novice Elementary Teachers”* diungkapkan bahwa “dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, lebih memungkinkan siswa memiliki kesiapan yang lebih baik”.

## **Simpulan**

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta.

Dalam merencanakan pembelajaran, guru menyiapkan administrasi pembelajaran. Administrasi itu berupa silabus, KI, KD, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP. RPP yang dibuat agak berbeda dengan RPP yang lain karena dengan memasukkan istilah-istilah farmasi di dalam materi pembelajarannya. Dengan memasukkan istilah-istilah farmasi diharapkan dapat membekali anak dalam berkomunikasi di bidang farmasi.

Perencanaan mengajar guru menyiapkan administrasi yang berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi KI dan KD, Indikator, materi pembelajaran, sumber belajar, media dan alat pembelajaran dan penilaian. Materi pembelajaran yang disampaikan banyak memunculkan istilah-istilah bidang farmasi sebagai bekal siswa dalam menguasai ilmu farmasi.

2. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta

Dalam pelaksanaan pembelajaran terjadi perbedaan dengan sekolah lainnya. Hal ini terbukti bahwa di dalam pembelajaran bahasa Indonesia selalu dikaitkan dengan istilah-istilah bidang farmasi terutama untuk menghafal istilah-istilah farmasi dan nama-nama obat serta penggunaannya sehingga menjadi bekal siswa dalam bidang keahliannya. Di samping itu dalam memilih bahan bacaan diambil dari sejarah penemuan obat, cara meracik obat, tabel obat-obatan dan penggunaannya

3. Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta

Penentuan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan kompleksitas atau kerumitan materi dan daya dukung atau kondisi pembelajaran. pelaksanaan penilaian dilakukan secara bertahap, mulai dari ulangan harian, ulangan harian terprogram, mid semester, dan ulangan akhir semester. Guru telah dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik terbukti lewat pembelajaran bahasa Indonesia berbasis farmasi nilai siswa telah dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan walaupun ada juga beberapa siswa harus menempuh remediasi.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.

- Deal, Debby; C. Stephen White. 2006. "Voices From the Classroom: Literacy Beliefs and Practices of Two Novice Elementary Teachers". *Journal of Research in Childhood Education*. Vol. 20 No. 4: pg. 313.
- Degeng, I.N.S.1997. *Strategi Pembelajaran Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi*.Malang: IKIP dan IPTDI
- Dey Janmajoy, Mohammed Noor-E-Alam Siddiquee. 2010. Reflections on Activity Based Learning in Tamil Nadu, India. *Bangladesh Education Journal*.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain.2013. "*Strategi Belajar Mengajar*". Jakarta: Rineka Cipta,
- Hajimah, Siti. 2011. *Pengelolaan Pembelajaran Matematika Bilingual di Kelas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMP Negeri 2 Purworejo*. Penelitian.
- Juan Maria and Joana Salazar.2014.*The Relevance of CLIL Education in Achieving Multilingualism on the Global Stage*. Volume 23 of the series *Educational Linguistics* pp 1-10
- Lenski, S. J.&Caskey, M. M. 2009. "Using the Lesson Study Approach to Plan for Student Learning".*Middle School Journal*. Vol. 40, No. 3, p. 50-57.
- Lina Huann-shyang, Zuway-R Hongb and Ying-Yao Chengb. 2009. *The Interplay of the Classroom Learning Environment and Inquiry-based Activities*. *International Journal of Science Education Vol. 31, No. 8, 15 May 2009, pp. 1013–1024*.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong. Lexy J.2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rohani, Ahmad.2010.*Pengelolaan Pengajaran*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Seton Bregtje J., Laurie A. Stowe.2015. *The Multi-lab, Multi-language, Multi-method Challenge*. Part of the series *SpringerBriefs in Linguistics* pp 29-36
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia : Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.



- Poerwadarminta, W.J.S..2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama.2012.*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Surakarta: Firuz Media.
- Utami, Febria.E. 2013. *Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Inggris di SMPN 1 dan SMPN 14 Bengkulu*. Penelitian.
- Zabihi Reza and Maryam Tabataba'ian. 2011. *Teachers' Evaluation And Use Of Teacher's Guides in Foreign Language Classes. Continental J. Arts and Humanities 3 (1): 1 - 10, 2011 © Wilolud Journals, 2011*.
- Zahriah, Siti.2011. *Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Islamiyah Sawangan Depok*.Penelitian <https://www.blogger.com/profile/11325732702982198935>